

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya membentuk kepribadian bangsa yang memenuhi segala tuntutan kehidupan modern seperti sekarang ini pendidikan menjadi ujung tombak dari usaha tersebut. Maksudnya ialah semakin baik pendidikan dalam arti sesungguhnya maka akan semakin baik generasi penerus perjuangan bangsa ini.

Dalam Undang-undang RI Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Pernyataan tersebut diatas adalah sebuah dasar yang menjadi pijakan akan pentingnya pendidikan dan melaksanakan proses belajar mengajar secara resmi di lingkungan sekolah maupun madrasah sebagai perwujudan dari butir sila Pancasila yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab.”

Pada tahapan selanjutnya perlu adanya penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan apakah dengan perbaikan ataupun pengayaan. Jika hasil belajar (nilai siswa) sudah sampai pada

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal 76

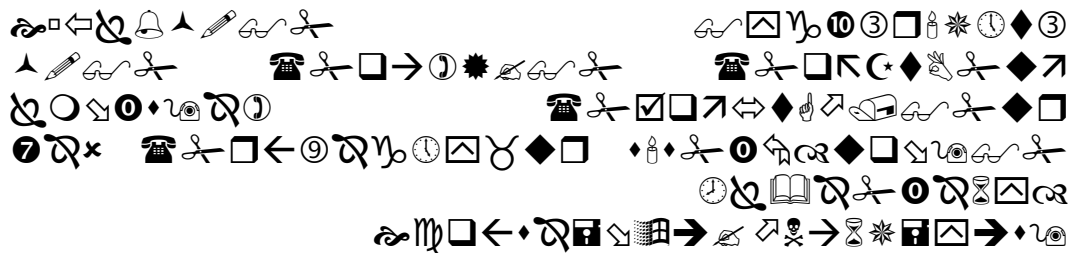
target minimal, maka akan lebih baik jika diberi pengayaan, namun jika ternyata hasilnya dibawah standar maka harus ada perbaikan.

Berdasarkan pengalaman mengajar guru mata pelajaran IPA kelas VI bahwa dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dirasa sangat sulit dan siswa kurang memahami pelajaran sehingga berdampak kepada lemahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal materi tersebut. Oleh sebab itu perlu adanya solusi agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih meningkat, maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian tindakan kelas (PTK).

Pada saat penulis melakukan observasi di kelas VI pada materi konduktor dan isolator panas penulis melihat bahwa proses pembelajaran berlangsung tidak memuaskan dimana siswa tidak aktif dan guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi pelajaran, begitu juga hasil belajar siswa belum mencapai target yang ditetapkan sebagai kriteria ketuntasan minimal materi pelajaran IPA. Dengan demikian perlu adanya media pembelajaran yang harus digunakan guru agar siswa dapat aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Pemahaman siswa terhadap materi seringkali dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran di kelasnya, atau dengan kata lain ketepatan dalam memilih metode atau media sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.

Sehubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an pada surat Al-Maidah ayat 35:



Pada ayat tersebut, secara tersirat Allah SWT memerintahkan umatNya untuk menggunakan media atau perantara yang dalam bahasa arab disebut dengan istilah *wasilah* dengan tujuan agar maksud yang diharapkan dapat tercapai melalui media tersebut.

Kata “*wasilah*” dalam bahasa Indonesia dapat diartikan perantara atau pengantar, dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang digunakan guru agar pesan atau informasi yang disampaikan kepada siswa dapat diserap secara maksimal, sehingga tujuan pembelajaran yang dimaksud dapat tercapai.

Dengan adanya hal tersebut dan dengan alasan itulah penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS VI MIN TELAGA SARI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang yang telah disebutkan, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa

terhadap materi pelajaran IPA di kelas VI MIN Telaga Sari. Hal ini lah yang akan dicari jalan keluarnya dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari Kabupaten Hulu Sungai Utara ?.

D. Cara memecahkan masalah

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari Kabupaten Hulu Sungai Utara, harus diatasi dengan menggunakan Media Gambar pada saat kegiatan proses pembelajaran .

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Pada penelitian ini dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut : dengan penggunaan media gambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari Kabupaten Hulu Sungai Utara.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari dengan menggunakan media gambar .

G. Manfaat Penelitian

Dalam pembelajaran materi pelajaran IPA di kelas VI dengan menggunakan media gambar ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Mengurangi dominasi peran guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Membantu guru memperbaiki proses pembelajaran.
 - c. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
3. Manfaat Bagi Madrasah
 - a. Sebagai masukan dalam memilih media pembelajaran
 - b. Terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran di madrasah
 - c. Meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

H. Sistematika Penulisan

Bab pertama, Pendahuluan .Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Pemecahan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, Landasan Teori.Yang bab ini berisi tentang Media dalam Pendidikan, Pengertian Media, Fungsi Media Pendidikan, Jenis-jenis Media Pendidikan, dan Lingkungan alam dan buatan.

Bab ketiga, Metode Penelitian. Yang berisikan Setting (waktu dan Tempat) Penelitian, Siklus Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Data dan Sumber Data, Tehnik dan Alat Pengumpulan data, Indikator Kinerja, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian, dan Jadwal Penelitian.

Bab keempat, Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini diuraikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus, dan Pembahasan.

Bab kelima, Penutup. yang berisi Simpulan dan Saran - Saran .

